

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus**

##### **1. Sejarah Berdirinya MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus**

MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus mulai dirintis kala Orang Indonesia sehabis sukses membebaskan diri dari argari kolonialisme bangsa asing serta meregang kebebasan nasional pada bertepatan pada 17 Agustus 1945 lewat peperangan serta dedikasi yang amat besar, berat serta agung oleh seberinda bangsa Indonesia, spesialnya pemeluk Islam berikutnya lewat upaya serta jenjang pembangunan, bermacam perkembangan serta kesuksesan sudah bisa dicapai serta digapai oleh bangsa kita, tercantum di sector agama serta sector pembelajaran.

Satu tahap dalam upaya pembangunan bangsa Indonesia kala itu merupakan upaya memajukan pembelajaran, tercantum pembelajaran yang berplatform agama Islam. Bagus yang dilaksanakan oleh penguasa ataupun lembaga-lembaga sosial warga serta badan sosial keimanan, tercantum yang dicoba oleh jam'iyah Nahdlatul Ulama selaku badan keimanan terhambur di Indonesia. Butuh diketahui, kalau cuma dengan lewat pembelajaran ilmu wawasan serta teknologi dan pembuatan akhlak bangsa. Spesialnya angkatan penerus, Insya Allah hendak bisa direalisasikan pembangunan serta pengembangan pangkal energi insan yang bermutu.

Bila kita melawat ke balik pada dasawarsa 1950-an, kemajuan serta semaraknya kehidupan berkeyakinan serta pembelajaran di golongan warga, belum sedemikian itu maju serta bergairah, semacam saat ini ini. Kabupaten yang mempunyai sebutan selaku salah satu kota Islam di Jawa serta pusat pemancaran agama, bersamaan asal usul kemajuan Islam. Pada durasi itu, terdaftar cuma mempunyai sebagian buah badan pembelajaran

berplatform Islam serta pondok madrasah yang bisa dihitung dengan jemari tangan.

Pergi dari situasi itu sudah menggugah serta mendesak almarhumah Ayah KH. Hambali Siraj salah seseorang Ulama masyarakat Jekulo, Kecamatan Jekulo, Kabupaten Bersih, kelahiran Kajen Margoyoso Abuk, yang meruapkan salah satu dzuriyah dari Al-Maghfirullah Mbah KH Ahmad Muatamakkin, Kajen Margotoso.<sup>54</sup>

Dia berniat merintis sekalian mewujudkan berdirinya suatu perguruan Ibtidaiyah Salafiyah Jekulo yang sah berdiri pada tahun 1374 H atau 1955 Meter. Saat sebelum KH. Hambali Siraj alih tempat (berjodoh dengan bunda Hj. Badi'ah binti H. Mawardie) Dusun Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Bersih. Ayah KH. Hambali Siraj sudah merintis ataupun mendirikan Perguruan Salafiyah di Dusun Kajen (Wetan Banon) Kecamatan Margoyoso Kabupaten Abuk bersama-sama dengan KH. Baidlowi Siraj, KH. Faqihuddin Baidlowi serta murid-muridnya. Sehabis KH. Hambali Israj nyatanya alih tempat bermukim di Dusun Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus, hingga Perguruan Salafiyah itu diserahkan pada Ayah KH. Baidlowi Siraj, KH. Faqihuddin Baidlowi, pembantu-pembantu serta murid-muridnya. Saat ini Perguruan Salafiyah di Dusun Kajen (Wetan Banon) Kecamatan Margoyoso Kabupaten Pati bertumbuh cepat semacam MI Salafiyah, MTs Salafiyah, MA Salafiyah serta Pondok Madrasah (Putra serta Gadis) jumlah murid-muridnya (putra- putri)+2000 orang.<sup>55</sup>

Lewat pelayanan badan penggagas ataupun perintis yang di motori oleh dia serta sebagian orang pembantu, diantara mereka: KH. Ishaq Hambali, KH. Rahmat (keduanya merupakan putra dia). Rasanya butuh dicatat pada durasi itu di area jekulo, belum terdapat satupun Perguruan Ibtidaiyah, Perguruan Tsanawiyah serta

---

<sup>54</sup> Hasil Dokumentasi di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, dikutip pada tanggal 15 April 2021.

<sup>55</sup> Hasil Dokumentasi di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, dikutip pada tanggal 17 April 2021.

Perguruan Aliyah yang membuka ataupun melakukan aktivitas cara berlatih membimbing pada pagi hari.

Sebagian tahun setelah itu MI Salafiyah Jekulo, terkini memetik hasil, ialah sehabis banyak anak didik yang sukses lolos, dimana beberapa besar dari para alumni yang setelah itu meneruskan ataupun melanjutkan pendidikannya di Perguruan Tsanawiyah. Perguruan Aliyah serta Pondok Madrasah di luar Kudus, semacam Abuk, Rembang, Jombang (Jawa Timur) serta lain-lain. Para alumni inilah yang sehabis lolos serta menamatkan pendidikannya, setelah itu balik ke wilayah asalnya di Kecamatan Jekulo, lalu membuka Perguruan di desanya tiap-tiap, antara lain: di Desa Bendungan Jekulo, di Dusun Klaling, Gondoharum, Hadipolo, Sadang, Honggosoco, serta lain-lain.

Dalam kemajuannya MI yang dibuat oleh Ayah KH. Hambali Siraj itu tidak terlepas dari pasang mundur, apalagi hamper luang hadapi kebekuan semenjak situasi kesehatan dia mulai pada 15 Desember 1976 mundur, hingga setelah itu meninggal. Putra anak pertama dia yang diharapkan bisa meneruskan peperangan Almarhumah, ialah Ayah KH. Ishaq Hambali (Jekulo), sebab desakan keluarga pada dikala itu waktunya malah lebih banyak tersita pada upaya bidang usaha. Ada pula Ayah KH. Ma'shum Rosyidie (Jekulo), putra menantu Ayah KH. Hambali Siraj (suami Hajjah Siti Masri'ah binti KH. Hambali Siraj), pula sedang padat jadwal dengan tugasnya selaku administratur di Unit Agama Kabupaten Kudus.<sup>56</sup>

Banyak aktivitas KH. Ma'shum Rosyidie antara lain:

- a. Mulai tahun 1969-1971, 1971-1978 jadi badan DPR Kabupaten Kudus serta 1978-1982 jadi Delegasi Pimpinan DPRD Kabupaten Kudus.
- b. Mulai tahun 1969-1979 ditunjuk selaku ataupun dinaikan selaku dosen luar lazim oleh Dekan IAIN Ushuluddin Kudus (Ayah KH. Abu Amar Kudus).

---

<sup>56</sup> Notulen Sejarah MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , dikutip pada tanggal 17 April 2021.

- c. Mulai tahun 1985-1994 (sepanjang 2 rentang waktu) jadi pimpinan bagian ajaran MUI Kabupaten Kudus, tahun 1994–2002 rentang waktu jadi pimpinan biasa MUI Kabupaten Kudus.

Walaupun dalam kondisi Ayah KH. Ishaq Hambali lebih banyak tertumpah pada upaya bidang usaha sebab desakan keluarga serta Ayah KH. Hambali Siraj dalam situasi kesehatan yang sedang butuh rehat. Meski begitu Ayah KH. Ma'shum Rosyidie sedang luang mendirikan (selaku penggagas):

- a. Madrasah Tsanawiyah Sultan Agung (dulu namanya GPAP 4 tahun Baginda Agung) di Dusun Jekulo bersama-sama Bapak Drs. H. Nasichun, Ayah Hasyim, S.Ag., Bapak H. Suadie, BA., Bapak H. Dahwan serta lain-lain. Serta kesimpulannya MTs Baginda Agung di pindahkan dari Dusun Jekulo ke Dusun Golantepus Mejobo. Hal pengasuh dan tanggung jawab diserahkan pada Ayah H. Suadie, BA. Bapak H. Dahwan serta lain-lain. Lagi pelajarannya diawali bertempat (sanggam tempat) di bangunan SD III Jekulo jam 13.00–17.30. Setelah itu MTs Baginda Agung alih tempat dari Dusun Jekulo ke Dusun Golantepus Mejobo di pondok Bapak K. Ahmadi Golantepus serta kesimpulannya mengenai pengasuh ataupun badan guru diserahkan pada Bapak H. Dahwan, K. Ahmadi, Ayah H. Sudie, BA Golantepus serta lain-lain.
- b. Sedang luang mendirikan ataupun selaku penggagas Perguruan Nurul Ulum Jekulo bersama-sama bapak K. Cholil Yasir, Bapak Drs. Nasichun, AS., KH. Halim serta lain-lain. Serta kesimpulannya MTs Nurul Ulum Jekulo diserahkan buat meneruskannya pada Bapak K. Cholil Yasir telah balik ke Rahmatullah, pelajaran diawali hari Ahad Pahing bertepatan pada 04 Januari 1970 bertempat (sanggam tempat) di bangunan SD III Jekulo (petang hari) jam 13.00-17.50 (bersama hari dengan mulai dibukanya MTs Baginda Agung Jekulo).
- c. Kondisi itu tidak berjalan lama, sebab dia berdua (Ayah KH. Ishaq Hambali serta Ayah KH. Ma'shum

Rosyidie) lekas paham buat mengutip tindakan serta pemecahan atas kasus yang timbul. Kapasitasnya selaku pengasuh Perguruan Ibtidaiyah Salafiyah Jekulo, setelah itu lekas dicoba perbaikan manajemen sekolah, sekalian diadakan rintisan penggagas badan pembelajaran Perguruan Tsanawiyah Satu Hasyim Salafiyah selaku perkembangan dari Perguruan Ibtidaiyah Salafiyah yang telah sempat berjasa dalam kacamata Jekulo serta buat menciptakan upaya itu kemudian dibangun suatu badan penggagas ataupun perintis Perguruan Tsanawiyah Satu Hasyim Salafiyah yang bertugas sepanjang era ataupun rentang waktu 1979-1982, dengan lapisan serta keahlian.<sup>57</sup>

Sehabis sukses melakukan rekrutmen daya guru serta bermacam kesiapan alat Serta infrastruktur, hingga lekas dicoba registrasi anak didik terkini. Dengan dibukanya MTs Wahid Hasyim Salafiyah yang terkini ini asumsi serta sokongan yang positif dari warga terdaftar sedemikian itu besar, spesialnya warga di Kecamatan Jekulo, teruji banyak putra- putri mereka dimasukkan di Perguruan MTs Wahid Hasyim Salafiyah ini, serta Alhamdulillah semenjak itu bisa diawali cara berlatih membimbing.

Ada pula badan guru yang amat berjasa dalam dini pengembangan sekolah MTs Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo sepanjang rentang waktu Juli 1979-1982 Meter sendiri:

- a. Rois'am : Bapak KH. Ishaq Hambali
- b. Kepala Madrasah : Bapak Ahmad Qomaruddin, BA,
- c. Wakil Kepala Madrasah : Bapak Hamban Suyuti
- d. Koordinator di dalam dan luar: Bapak KH. Ma'shum Rosyidie
- e. TU/Perlengkapan: 1. Bapak Munichan, Sy.
- f. Bapak Moch. Zahid.

Kemudian dibangun suatu badan penggagas perintis Perguruan MTs Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo

---

<sup>57</sup> Dokumentasi Sejarah MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , dikutip pada tanggal 17 April 2021.

yang bertugas sepanjang era rentang waktu 1979-1982. Madrasah Tsanawiyah (MTs) Wahid Hasyim Salafiyah sudah dibuat oleh badan penggagas ataupun perintisnya pada hari Senin Kliwon bertepatan pada 07 Rajab 1399 H (tahun Dal) ataupun 03 Juni 1979 M. Ada pula diawali pelajaran pada hari Rabu Kliwon bertepatan pada 08 Sya'ban 1399 H (Tahun Dal) ataupun 4 Juli 1979 Meter pada hari (jam 07.00–12.55) di Bangunan Perguruan Ibtidaiyah Salafiyah (tanah hadiah) di Dusun Jekulo Kecamatan Jekulo Kabupaten Kudus.

Madrasah Tsanawiyah tersebut didirikan karena :

- a. Ialah penerus peperangan dalam aspek pembelajaran serta keterlanjutan pembelajaran kemadrasahan dari Madrasah Ibtidaiyah Salafiyah Jekulo yang dirintis serta dibuat pada tahun 1374 H (tahun Zak) ataupun tahun 1955 M oleh Almarhumah KH. Hambali Siraj (asal kelahiran Kajen Margoyoso Pati) salah satu dari Almaghfirullah Mbah KH. Ahmad Mutamakim Kajen.
- b. Serta sebab dalam tahun itu dalam area Kecamatan Jekulo belum terdapat Madrasah Diniyah, Ibtidaiyah, serta Tsanawiyah yang dibuka pelajarannya pada durasi pagi hari.

Pengurus Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo serta pula selaku badan penggagas ataupun perntisnya tahun 1979 s/d 1982 M selaku selanjutnya:<sup>58</sup>

- a. Ketua : Bapak KH. Ishaq Hambali (Jekulo)
- b. Wakil Ketua : Bapak KH. Ma'shum Rosyidie (Jekulo)
- c. Penulis merangkap bendahara : Bapak Ahmad Qomaruddin, BA (Selang Tanjung Rejo)
- d. Pembantu/perlengkapan : Bapak Munichan, Sy (Jekulo)

Menyambut piagam Perguruan yang awal kali dari kepala Aspek Agama Islam Unit Agam Propinsi Jawa Tengah Nomor. IK atau 3C atau 516 atau Pgm atau Ts atau 1988 bertepatan pada 10 Juli 1981 M. Menyambut piagam Perguruan yang kedua kali Nomor. WK atau 5. C atau 47

---

<sup>58</sup> Dokumentasi Sejarah MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , dikutip pada tanggal 20 April 2021.

atau Pgm atau Ts atau 1988 bertepatan pada 27 Januari 1988 M Nomor. Statistik: II atau 47 atau 7 atau B. menyambut piagam tahapan akreditasi tertera dengan Nomor. WK/5. C/003173420/1990 bertepatan pada 24 November 1994 dengan no statistic Perguruan: 21.2.33.19.06.024 bertepatan pada 02 Februari 1995.

Sebaliknya Kepala Perguruan MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah diamanatkan oleh:

- a. Ahmad Qomaruddin, BA tahun 1979 – 1980
  - b. KH. Hamdan Suyuthi, tahun 1980 – 1982
  - c. K. Ahmad, tahun 1982 – 1999
  - d. Moch. Nichan, Sy, tahun 1999 – 2009
  - e. M. Agus Yusrun Nafi<sup>59</sup>, S.Ag., M.S.I., tahun 2009 – 2010
  - f. Naf'in Nihayatie, S.Ag., S.Pd, tahun 2010 – sekarang
- Adapun Kepala Madrasah Aliyah NU Wahid Hasyim

Salafiyah diamanatkan oleh :

- a. Drs. Rumadi tahun 1986 - 1992
- b. Moh. Hasyim, BA tahun 1992 - 2003
- c. Drs. Akhmad Rifai tahun 2003 - 2010
- d. Naf'in Nihayatie, S.Hi tahun 2010 - 2012
- e. Sutiono S.Pd.I tahun 2012 - 2016
- f. Naf'in Nihayatie, S.H.I tahun 2016 - sampai sekarang

Pengurus Madrasah NU Wahid Hasyim awal cumalah beranjak dalam pembelajaran dalam kadar Perguruan Tsanawiyah saja. Lagi area Dusun Jekulo pada dikala itu sedang sedikit badan pembelajaran Perguruan Aliyah, sementara itu warga amat menginginkan kedatangan Perguruan Aliyah, selaku langkah- langkah buat tingkatkan tahapan pembelajaran dari tingkatan Madrasah Tsanawiyah ke tahapan pembelajaran Madrasah Aliyah serta buat menciptakan program penguasa.<sup>59</sup>

Kedatangan Madrasah Aliyah dilindungi pengasuh MTs Wahid Hasyim Salafiyah amat dinanti-nanti oleh warga Dusun Jekulo, sebab mereka (warga) tidak butuh jauh-jauh pergi Dusun Jekulo, sebab mereka (warga) tidak butuh jauh- jauh pergi Dusun (Wilayah) buat

---

<sup>59</sup> Dokumentasi Sejarah MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , dikutip pada tanggal 20 April 2021.

menyekolahkan putra-putri mereka pada pembelajaran tingkatan Madrasah Aliyah pula buat melenyapkan kebegoon, kekurangan serta keterbelakangan warga di area mereka.

Kesimpulannya dengan terus menjadi bertumbuhnya Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah serta terdapatnya dorongan-dorongan duit kokoh dari alumni serta para orang tua MTs Wahid Hasyim Salafiyah buat mendirikan Madrasah Aliyah di area pengasuh Madrasah Tsanawiyah Wahid Hasyim Salafiyah.

## **2. Letak Geografis MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus**

MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus ialah sekolah swasta dibawah lindungan LP. Ma'arif. Madrasah ini terdapat di tengah-tengah kota. Persisnya di Jalur Raya Jekulo Nomor. 538 RT. 01 RW. 08 Jekulo Kudus. Diamati dari posisi geografis MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah posisinya amat penting ialah di pinggir jalur, dekat dengan pemukiman masyarakat, serta dekat pasar jekulo dan gampang dijangkau dari arah manapun, persisnya terletak diantara 110 5518, 62" BT (Panjang Timur) dan 6 4823,7" (Lintang Selatan).

Diamati dari posisi geografisnya MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo dibatasi oleh:<sup>60</sup>

- a. Sisi Utara, Jalur Raya Kudus-Pati.
- b. Sisi Timur, rumah Ibu Hj. Fathonah.
- c. Sisi Selatan, rumah Bapak Zuaini.
- d. Sisi Barat, rumah Bapak Rumadi.

Dengan cara lebih nyata buat mengenali posisi MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah dapat ditempuh dari simpang 7 (alun-alun Kudus) kurang lebih 10 km ke arah timur.

## **3. Visi Misi dan Tujuan MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus**

Visi misi dan tujuan MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus adalah sebagai berikut:<sup>61</sup>

---

<sup>60</sup> Hasil Observasi di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , pada tanggal 19 April 2021.

- a. Visi  
**“Unggul dalam prestasi santun dalam budi pekerti”**  
 Indikator Visi:
- 1) Terselenggarakannya pembelajaran yang mengarah pada keilmuan, keagamaan serta ketaqwaan.
  - 2) Terwujudnya siswa-siswi yang menang dalam berprestasi serta adab dalam budi akhlak.
  - 3) Terwujudnya siswa-siswi yang berpendidikan amaliah serta bersedekah objektif bersumber pada ahlusunnah waljama'ah.
- b. Misi
- 1) Menyediakan siswa- siswi dalam meningkatkan kemampuan dirinya dibidang IPTEK serta IMTAQ.
  - 2) Mengecap alumnus yang mempunyai keahlian serta ketrampilan yang lumayan serta mampu mengalami tantangan era.
  - 3) Menjajaki even-even dalam kenaikan hasil di tingkatan kabupaten serta propinsi.
  - 4) Menancapkan Islam ahlusunnah wal jama'ah dalam kehidupan tiap hari.
- c. Tujuan
1. Memaksimalkan Cara Program penataran dengan memakai pendekatan Program penataran Aktif Inovatif, Efisien serta Mengasyikkan dan Contextual Teaching and Learning (PAKEM, CTL).
  - 2) Meningkatkan kemampuan akademik, atensi serta kemampuan anak didik lewat layanan edukasi pengarahan serta aktivitas ekstra kurikuler.
  - 3) Menyesuaikan sikap Islami di area perguruan.
  - 4) Tingkatkan hasil akademik anak didik di seluruh aspek riset pelajaran.
  - 5) Tingkatkan hasil akademik anak didik di aspek seni serta olah badan melalui kompetisi serta pertandingan.
  - 6) Mengamalkan Islam ahlusunnah wal jama' ah dengan bagus serta betul.

---

<sup>61</sup> Hasil Dokumentasi di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , dikutip pada tanggal 22 April 2021.

#### 4. Struktur Organisasi MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

Bentuk badan ialah bagian berarti dari manajemen sekolah, ialah untuk memperlancar aktivitas administrasi, Cara Program penataran serta edukasi pada anak didik. Ada pula bentuk badan MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Tahun Pelajaran 2020 atau 2021 itu bisa diamati pada penjelasan dibawah ini:<sup>62</sup>

Pengurus	:	1. Dr. KH. Ahmad Izzuddin, M.Ag
		2. M. Agus Yusrun Nafi', S.Ag, M.S.I
		3. Hj. Naf'in Nihayatie, S.Pd., M.Si
Kepala Madrasah	:	Naf'in Nihayatie, S.Pd., M.Si
Waka. Kurikulum	:	H. Ali Ahmadi, S.Ag., M.Pd.I
Waka. Kesiswaan	:	Mulud, S.Pd.
Waka. Keagamaan dan Humas	:	Moch. Nichan Sy
Pembina OSIS	:	Iwan Abdul Anzis, S.Pd.I
Ka. TU	:	Mahmudah, S.Pd.I
Staf Tata Usaha	:	Ulya Latifah, S.Pd.I
		Munthoharoh, S.Pd.I
Admin Madrasah	:	Iwan Abdul Anzis, S.Pd.I
Bendahara	:	Rusyida Nurhayati, SE., S.Pd
Bendahara BP3, BOS	:	Zihana Susti, S.Si
Bendahara OSIS	:	Uswatun Chasanah, S.Pd.I
Bimbingan Konseling	:	Indah Handayaningsih, S.Pd
Wali Kelas VII, VIII, IX	:	
Staf Madrasah (Kelengkapan, kebersihan dan keamanan)	:	Ahmad Syafi'i

#### 5. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan, dan Siswa MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

##### a. Keadaan Pengurus, Guru dan Karyawan

Kondisi guru serta pegawai yang diartikan merupakan pihak- pihak yang terletak di area sekolah,

---

<sup>62</sup> Hasil Dokumentasi di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, dikutip pada tanggal 25 April 2021.

mencakup panitia, kepala sekolah, badan guru serta developer aktivitas berlatih membimbing, ialah pengajar ilmu wawasan agama ataupun pengajar ilmu wawasan biasa, dan pihak- pihak yang bekerja dalam aspek aturan upaya serta aspek yang lain dalam menyukkseskan aktivitas berlatih membimbing di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus ada dalam bagan selanjutnya.<sup>63</sup>

**Tabel 4. 1 Daftar Guru dan Tenaga Kependidikan<sup>64</sup>**

No	Nama	L/P	Jabatan	M. Tugas
1	Hj. Naf'in Nihayatie, S.Pd., M.Si.	P	Kepala dan Guru	1993
2	M. Agus Yusrun Nafi', S.Ag., M.S.I.	L	Guru	2000
3	H. Ali Ahmadi, S. Ag., M.Pd.I.	L	Guru	1999
4	Mulud, S.Pd.	L	Guru	1996
5	Moch. Nichan Sy	L	Guru	1979
6	Iwan Abdul Anzis, S.Pd.I.	L	Guru	2009
7	H. Ali Mahmudi	L	Guru	1983
8	Mahmudah, S.Pd.I.	P	Guru	1989
9	Dra. Hj. Maemanah	P	Guru	1990
10	Zaenuri, S.Pd.I.	L	Guru	1990
11	Siti Sa'diyah, S.Pd. I.	P	Guru	1998
12	Warti, S.Pd.	P	Guru	1999
13	H. Jam'ah Sodiq, S.Ag.	L	Guru	2001

<sup>63</sup> Hasil Dokumentasi di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , dikutip pada tanggal 25 April 2021.

<sup>64</sup> Hasil Dokumentasi di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , dikutip pada tanggal 25 April 2021.

No	Nama	L/P	Jabatan	M. Tugas
14	Indah Handayaniningsih, S.Pd.	P	Guru	1999
15	Solikin, S.HI., S.Pd.	L	Guru	2002
16	Lilik Bidayati Rohmah, S.Ag.	P	Guru	2003
17	Sri Umroh, S.Pd.I.	P	Guru	2003
18	Muslikhah, S.Pd.I.	P	Guru	2003
19	H. Achmad Rifa'i, S.Ag.	L	Guru	2004
20	Ulya Latifah, S.Pd.I.	P	Guru	2005
21	Zihana Susti, S.Si.	P	Guru	2007
22	Drs. Syaikhuddin	L	Guru	2008
23	Lilik Noor Likah, S.Pd.	P	Guru	2008
24	Rahmah Fithri, S.Pd.I.	P	Guru	2009
25	Muhamad Sulis, S.Pd.I.	L	Guru	2008
26	Zahrotun Na'imah, S.Pd.	P	Guru	2009
27	Kholida Ainul Jariyah, S.Pd.I.	P	Guru	2013
28	Uchwatul Chasanah, S.Pd.I.	P	Guru	2013
29	Munthoharoh, S.Pd.I.	P	Guru	2004
30	Syaifuddin Zahro, S.Pd., M.Pd.	L	Guru	2012
31	Uswatun Hasanah, S.I.Pust.	P	Guru	2013
32	Mutiara Fauziah, S.Pd., M.Pd.	P	Guru	2017
33	Rizqina Izzatul Ulya	P	Guru	2017

No	Nama	L/P	Jabatan	M. Tugas
34	Sumarti, S.Pd.	P	Guru	2017
35	Agus Selamat Rifa'I, S.Pd.	L	Guru	2019
36	Mahmudah, S.Pd.I.	L	Ka. TU	1989
37	Ulya Latifah, S.Pd.I.	P	Staf TU	2005
38	Munthoharoh, S.Pd.I.	P	Staf TU	2004
39	Mutiara Fauziah, S.Pd	P	Staf TU	2012
40	Ahmad Syafi'i	L	Staf Kebersihan & Keamanan	2017
41	Moh. Fredi Candra	L	Staf Kebersihan & Keamanan	2017

b. Keadaan siswa

Anak didik merupakan bagian berarti dalam suatu badan pembelajaran. Anak didik di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Bersih sudah hadapi kenaikan yang amat penting, mulai dari tahun berdiri hingga pada tahun saat ini. Tidak cuma dari masyarakat Bersih melainkan dari luar Kudus yang pastinya berlatar balik berbeda-beda. Buat lebih jelasnya bisa diamati pada bagan selanjutnya:<sup>65</sup>

**Tabel 4. 2 Data Siswa MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus**

NO	TAHUN	KELAS		
		VII	VIII	IX
1	2012 – 2013	129	136	109
2	2013 – 2014	140	129	131

<sup>65</sup> Hasil Dokumentasi di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , dikutip pada tanggal 27 April 2021.

NO	TAHUN	KELAS		
		VII	VIII	IX
3	2014 – 2015	102	141	129
4	2015 - 2016	110	102	137
5	2017 – 2018	100	93	105
6	2018 – 2019	126	100	93
7	2019 – 2020	117	127	93
8	2020 – 2021	67	116	126

Melalui data tersebut, Siswa MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus setiap tahunnya bertambah jumlah siswanya. Dan pada tahun 2020/2021 ini banyaknya siswa berjumlah 126. Hal ini menandakan bahwa MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus mengalami perkembangan pesat, karena pada tahun sebelumnya ada 93 siswa.

#### **6. Kurikulum MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus**

Tiap aktivitas objektif membutuhkan sesuatu pemograman serta badan yang dilaksanakan dengan cara analitis serta tertata. Begitu pula dalam pembelajaran, dibutuhkan terdapatnya program yang terencana serta bisa menghantar cara pembelajaran hingga pada tujuan yang di idamkan. Cara, penerapan, hingga evaluasi dalam pembelajaran lebih diketahui dengan sebutan “kurikulum pembelajaran”.

Dasar kurikulum merupakan aktivitas yang melingkupi bermacam konsep aktivitas anak didik yang mendetail berbentuk bentuk- bentuk materi pembelajaran, saran-saran strategi berlatih membimbing, pengaturan-pengaturan program supaya bisa diaplikasikan, serta keadaan yang melingkupi pada aktivitas yang bermaksud menggapai tujuan yang di idamkan. Kurikulum MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus ialah kombinasi antara kurikulum bagasi lokal serta kurikulum sekolah pada biasanya.

Kurikulum yang digunakan di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus ialah Kurikulum Tingkatan

Dasar Pembelajaran. Ada pula rincian mata pelajaran kurikulum bagasi lokal serta kurikulum Depag yang diajarkan di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus merupakan selaku selanjutnya:<sup>66</sup>

**Tabel 4. 3**  
**Daftar Kurikulum MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah**  
**Jekulo Kudus**

No	Mapel	Kelas		
		VII	VIII	XI
1	Matematika	4	4	6
2	Qur'an Hadist	2	2	2
3	BTA	1	1	1
4	Ta'lim Muta'lim	1	1	1
5	Aqidah Akhlaq	2	2	2
6	SKI	2	2	2
7	Bhs Arab	2	2	2
8	Fiqih	2	2	2
9	Bhs Indonesia	5	5	5
10	Bhs Inggris	5	5	5
11	PKn	2	2	2
12	IPA	4	4	4
13	Olah Raga	2	2	2
14	Seni Budaya	2	2	-
15	Kerajinan Tangan	-	-	2
16	Bhs Jawa	2	2	2
17	IPS	4	4	4
18	TIK	2	2	2

<sup>66</sup> Dokumentasi MA NU Wahid Hasyim Salafiyah JekuloKudus, diambil pada tanggal 25 April 2021

No	Mapel	Kelas		
		VII	VIII	XI
19	Aswaja	1	1	1
20	Nahwu & Shoof	2	2	2
21	Tauhid	1	1	1
22	Hadits	1	1	1
23	Fiqih	1	1	1
24	Kaligrafi	1	1	1

## 7. Sarana Prasarana MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

Alat infrastruktur ialah salah satu aspek pendukung serta cagak dalam suatu institusi pembelajaran. Sedemikian itu pula di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, alat infrastruktur dipakai selaku tempat buat menolong serta mensukseskan aktivitas cara berlatih membimbing.

Ada pula alat infrastruktur yang dipunyai MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus merupakan:<sup>67</sup>

### I. Tanah

- a. Luas Tanah ( bersertifikat ) : 2720 M<sup>2</sup>
- b. Luas Tanah ( belum sertifikat ) : -
- c. Luas bangunan : 772 M<sup>2</sup>
- d. Luas Halaman / Taman : 235 M<sup>2</sup>

### II. Bangunan

- a. Ruang Kelas : 6 ruang Luas : 58 M<sup>2</sup>
- b. Ruang Tamu : 1 ruang Luas : 9 M<sup>2</sup>
- c. Ruang Perpustakaan : 1ruang Luas : 25 M<sup>2</sup>
- d. Ruang Kepala Madrasah : 1 ruang Luas : 12 M<sup>2</sup>
- e. Ruang Guru : 1 ruang Luas : 24 M<sup>2</sup>
- f. Ruang BP / BK : 1 ruang Luas : 9 M<sup>2</sup>
- g. Ruang TU : 1 ruang Luas : 42 M<sup>2</sup>

---

<sup>67</sup> Hasil Dokumentasi di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , dikutip pada tanggal 27 April 2021.

h. Ruang UKS	: 1 ruang Luas : 32 M <sup>2</sup>
i. Ruang Osis	: 1 ruang Luas : 9 M <sup>2</sup>
j. Ruang Praktek komputer	: 1 ruang Luas : 58 M <sup>2</sup>
k. Koperasi	: 1 ruang Luas : 18 M <sup>2</sup>
l. Musholla	: 1 ruang Luas : 36 M <sup>2</sup>
m. Kamar Mandi / WC	: 7 ruang Luas : 51 M <sup>2</sup>
n. Gudang	: 1 ruang Luas : 10 M <sup>2</sup>
o. Aula	: 1 ruang Luas : 112 M <sup>2</sup>
p. Ruang Praktek Bahasa	: 1 ruang Luas : 58 M <sup>2</sup>
q. Ruang Multimedia	: 1 ruang Luas : 58 M <sup>2</sup>

## B. Hasil Penelitian

### 1. Proses Program Pembelajaran Daring di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

Pengajaran ialah upaya yang dicoba dengan cara siuman serta nyata mempunyai tujuan. Hal tujuan itu, pengajaran berupaya mengganti kondisi seorang dari tidak ketahui jadi ketahui, dari tidak bisa melakukan jadi bisa melakukan, dari tidak berlagak semacam yang diharapkan jadi berlagak semacam yang diharapkan, sebab aktivitas pengajaran yakni buat membuat dengan cara totalitas pandangan manusiawi dengan cara utuh, komplit serta terstruktur. Dengan cara biasa serta singkat aktivitas pengajaran merupakan sama dengan pembuatan karakter.

Sebaliknya tata cara pengajaran ialah perihal yang butuh dicermati guru dalam aktivitas pengajaran paling utama tata cara penyampaian pengajaran. Dalam aktivitas pengajaran, tata cara memiliki peran yang amat penting buat menggapai tujuan, apalagi tata cara selaku seni serta keahlian dalam mengirim ilmu wawasan ataupun modul pelajaran pada anak didik. Tata cara selaku seni hingga guru bisa melaksanakan usaha perubahan, penyempurnaan, serta pengembangan pengganti bentuk pengajaran yang terdapat. Sebaliknya tata cara selaku keahlian hingga guru bisa melaksanakan tata cara pengajaran dengan memakai metode serta metode yang sudah dipahami dengan cara handal alhasil aktivitas berlatih terselenggara dengan cara pas cocok dengan konsep yang sudah diresmikan.

Pada sistem serta cara pembelajaran, guru menggenggam andil berarti. Anak didik tidak bisa jadi

berlatih sendiri tanpa edukasi seseorang guru. Guru senantiasa dibutuhkan dalam aktivitas berlatih membimbing walaupun di masa perkembangan ini sistem berlatih yang dimungkinkan anak didik berlatih mandiri. Wawasan guru bisa dimaksud selaku kompetensi ataupun pengalaman serta keahlian yang dipunyai oleh seseorang pengajar.

Cara Program penataran sistem daring dilaksanakan dengan cara berangsur-angsur cocok dengan kondisi alam area Kecaamatan spesialnya. Pada era alam merah hingga penerapan program penataran dilaksanakan dengan sistem Daring. Selanjutnya merupakan Proses Program pembelajaran daring yang dilakukan para guru dalam memberikan materi:<sup>68</sup>

- a. Guru membuat film ataupun rekaman yang berikutnya di upload ke channel Youtube. Berikutnya guru memberikan tautan film pada anak didik lewat alat WhatsApp.
- b. Guru membuat rekaman suara berbentuk uraian modul. Berikutnya guru pula menarangkan meteri lewat rekaman atau catatan suara yang berikutnya dikirim ke anak didik lewat alat WhatsApp. Berikutnya anak didik dimohon untuk mencermati.
- c. Guru membuat soal-soal melalui *Google Form* sebagai langkah evaluasi dalam program pembelajaran daring.

Hasil wawancara dengan Iwan Abdul Aziz selaku guru Quran Hadits kelas IX di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus mengatakan bahwa pelaksanaan sistem daring dilaksanakan secara berangsur-angsur cocok dengan kondisi alam area Kecaamatan spesialnya. Pada era alam merah hingga penerapan program penataran dilaksanakan dengan sistem Daring. Selanjutnya merupakan dalam membagikan modul sistem Daring:<sup>69</sup>

---

<sup>68</sup> Hasil Pengamatan di .MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, 25 April 2021

<sup>69</sup> Iwan Abdul Aziz, Guru Quran Hadits di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , 30 April 2021, (Hasil Wawancara II).

- a. Guru membuat film yang berikutnya di upload ke channel Youtube. Berikutnya guru memberikan tautan film pada anak didik lewat alat WhatsApp.
- b. Guru membuat rekaman suara berbentuk pustaka bagian ataupun hadits. Berikutnya guru pula menarangkan meteri lewat rekaman atau catatan suara yang berikutnya dikirim ke anak didik lewat alat WhatsApp.
- c. Guru membuat rekaman yang bermuatan uraian.
- d. Guru mengirim modul lewat WhatsApp dimana berikutnya anak didik dirumah bekerja buat menulis ataupun menguasai modul yang di informasikan.

Sedangkan Naf'in Nihayatie selaku Kepala MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus mengatakan bahwa pemberian keleluasaan penuh pada masing-masing guru pengampu. Tidak hanya mata pelajaran Quran Hadits, tapi secara keseluruhan. Tugas beliau sebagai pemantau aktivitas dengan cara totalitas, tetapi dengan cara perinci seluruhnya dia serahkan langsung pada tiap-tiap guru kategori serta pengampu mata pelajaran supaya penerapan program penataran Quran Hadits, dengan daring ini membatasi kerumunan sesuai dengan anjuran pemerintah.

Hal ini disampaikan dalam hasil wawancara bahwa Kepala madrasah memberi keleluasaan penuh pada masing-masing guru pengampu. Tidak hanya mata pelajaran Quran Hadits, tapi secara keseluruhan. Tugas kami selaku alat pemantau aktivitas dengan cara totalitas, tetapi dengan cara perinci seluruhnya kita serahkan langsung pada tiap-tiap guru kelas dan pengampu mata pelajaran agar pelaksanaan program pembelajaran Quran Hadits dengan daring ini membatasi kerumunan sesuai dengan anjuran pemerintah. Guru mapel merencanakan materi sesuai yang akan disampaikan, kemudian membuat media yang akan disampaikan bisa berupa rekaman penjelasan atau vidio berupa penjelasan materi. kemudian disampaikan ke WhatsApp walimurid atau siswa.<sup>70</sup>

---

<sup>70</sup> Naf'in Nihayatie, Kepala MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, 30 April 2021, (Hasil Wawancara I).

Data dari Ali Ahmadi selaku Waka Kurikulum MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus mengatakan bahwa Selama masa pandemi covid 19, program pembelajaran daring ini penyampaian modul cuma poin- poin saja. Apalagi kadangkala kerap durasi lihat wajah dipakai buat mengulang modul yang lebih dahulu tersampaikan dengan cara daring. Guru dalam program pembelajaran daring ini telah ditentukan jadwalnya untuk membuat media yang akan dipakai dalam penyampaian materi. Penyampaian materi bisa memakai Zoom, atau rekaman suara, atau vidio yang dibuat untuk program pembelajaran.<sup>71</sup>

Demikian Proses Program pembelajaran daring di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus dilaksanakan dengan gururu menyiapkan materi yang akan disampaikan kemudian guru membuat film yang berikutnya di upload ke channel Youtube, ataupun melalui zoom rapat. Berikutnya guru memberikan tautan film pada anak didik lewat alat WhatsApp. Sealin itu, guru membuat rekaman suara berbentuk pustaka bagian ataupun hadits. Berikutnya guru pula menarangkan meteri lewat rekaman atau catatan suara. Rekaman itu bermuatan uraian modul yang hendak dikirim lewat WhatsApp dimana berikutnya anak didik dirumah bekerja buat menulis ataupun menguasai modul yang di informasikan. Sepanjang era endemi covid 19, program penataran daring ini penyampaian materi hanya poin-poin saja. Guru juga membuat soal-soal melalui *Google Form* sebagai langkah evaluasi dalam program penataran daring.

## **2. Evaluasi Program Pembelajaran Daring Mata Pelajaran Quran Hadist Kelas IX di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus**

Guru yang mau melengkapi pengajarannya butuh menilai pengajaran itu alhasil dikenal pergantian apa yang sepatutnya diadakan. Salah satu jalur yang amat berarti buat melaksanakan perihal itu merupakan menilai hasil berlatih

---

<sup>71</sup> Ali Ahmadi, Waka Kurikulum MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , 1 Mei 2021, (Hasil Wawancara III)

yang sudah digapai oleh siswa. Dengan begitu, 2 aktivitas itu tidak dapat dipisahkan satu dari yang yang lain. Maksudnya, penilaian kepada guru sepatutnya tidak dipisahkan dari penilaian kepada hasil berlatih. Implikasinya, bila guru mau mempunyai bawah yang mencukupi buat memastikan mutu pengajarannya, guru wajib melaksanakan penilaian kepada hasil berlatih dengan cara cermat.

**a. Context Evaluation (Evaluasi Konteks)**

Tujuan evaluasi situasi yang berarti ialah untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan yang dimiliki evaluasi. Dengan mengidentifikasi energi dan kelemahan ini, evaluator akan dapat memberikan arah emendasi yang diperlukan. Evaluasi kondisi merupakan usaha buat melukiskan serta merinci area keinginan yang tidak terkabul, populasi serta ilustrasi yang dilayani, serta tujuan cetak biru.

Penilaian program penataran Qur'n Hadits pada era endemi di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus dicoba dengan daring serta diharapkan hendak berikan pergantian serta perkembangan dalam pengetahuannya, paling utama dalam bidang wawasan agama. Oleh sebab itu guru direkomendasikan berikan evaluasi kepada program penataran anak didik terpaat modul supaya anak didik bisa langsung mengena serta mengerti benar dari uraian oleh guru. Penilaian program penataran dilaksanakan bermaksud buat mengenali sejauhmana tingkatan uraian anak didik kepada modul yang sudah di informasikan.

Hasil tanya jawab serta pemantauan periset membuktikan kalau melaksanakan penilaian program penataran daring pada mata pelajaran Quran Hadits di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus merupakan selaku selanjutnya:<sup>72</sup>

- 1) Penilaian setiap hari dilaksanakan dengan bentuk *Google Form*.

---

<sup>72</sup> Observasi Evaluasi Program pembelajaran Pada masa Pandemi di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, 1 Mei 2021

- 2) Pemakaian Google Form selaku salah satu wujud evaluasi tiap satu ulasan modul.
- 3) Penilaian semester mencakup evaluasi tengah semester, evaluasi akhir semester, serta evaluasi setiap hari.
- 4) Evaluasi kepada pengajaran guru selaku alat penilaian program penataran pula dilaksanakan dengan evaluasi dari kepala perguruan.

**b. *Input Evaluation* (Evaluasi Masukan)**

Langkah kedua merupakan evaluasi *input*, atau evaluasi masukan. Evaluasi masukan membantu menyusun ketetapan, membenarkan sumber- pangkal yang ada, alternative apa yang diterima, apa rancangan dan strategi untuk mencapai tujuan, dan gimana tata cara aktivitas untuk mencapainya.

Hasil wawancara di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus dengan Iwan Abdul Aziz Selaku Pengampu mata pelajaran Quran Hadits menjelaskan bahwa penilaian Quran Hadits dengan daring ini siswa dinilai dari guru pengampu melalui *Google Form*. Selain itu pantauan mengikuti program pembelajaran yang dilaksanakan melalui daring. Hal ini dilakukan madrasah agar tidak terjadi kerumunan dan mengikuti aturan pemerintah untuk tidak dilakukan program pembelajaran secara tatap muka. Adapun lewat *Google Form* ini langkahnya sebagai berikut:<sup>73</sup>

- 1) Guru memberitahukan model evaluasi yang akan dilakukan.
- 2) Guru mengecek keberadaan nomor siswa yang aktif dalam grup Whats App.
- 3) Guru menyiapkan soal yang dibuat dalam *Google Form*.
- 4) Guru mengirimkan soal tersebut dalam grup kelas untuk dijawab masing-masing siswa.
- 5) Siswa menjawab soal dari rumah masing-masing.

---

<sup>73</sup> Iwan Abdul Aziz, Guru Quran Hadits di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , 30 April 2021, (Hasil Wawancara II).

- 6) Setelah selesai akan keluar nilai sesuai jawaban siswa.
- 7) Nilai tersebut merupakan hasil dari ujian dari mata pelajaran Quran Hadist disamping ada penilaian harian dalam mengikuti program pembelajaran ketika daring.

**c. *Process Evaluation (Evaluasi Proses)***

Evaluasi metode digunakan untuk mengenali rancangan tata cara atau rancangan aplikasi selama tahap aplikasi, sajikan informasi untuk ketetapan program dan berlaku seperti rekaman atau arsip tata cara yang telah terangkai. Evaluasi metode mencakup koleksi informasi evaluasi yang sudah ditetapkan serta diaplikasikan dalam aplikasi penerapan program. Pada dasarnya evaluasi metode untuk mengidentifikasi sampai selama mana rancangan telah diterapkan dan bagian apa yang memerlukan diperbaiki.

Naf'in Nihayatie selaku Kepala MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus mengatakan bahwa sebagai evaluasi dalam Quran Hadits yang dilakukan guru yaitu:

- 1) Guru membuat soal untuk dirangkai dalam aplikasi *Google Form*.
- 2) Soal yang dibuat dengan ketentuan disesuaikan dengan materi tingkat kelas IX.
- 3) Soal di tata dan diketik dengan baik dalam bentuk *Google Form*.
- 4) Setelah itu penyebaran soal evaluasi tersebut nantinya dikirim ke grup kelas IX untuk serentak dilaksanakan evaluasi mata pelajaran Quran Hadits yang telah ditentukan jadwal ujiannya.
- 5) Siswa mengerjakan soal, dan setelah selesai harus konfirmasi sudah atau belum.
- 6) Nilai dari *Google Form* tersebut akan otomatis keluar sesuai yang dijawab para siswa.<sup>74</sup>

---

<sup>74</sup> Naf'in Nihayatie, Kepala MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, 30 April 2021, (Hasil Wawancara I).

#### d. *Product Evaluation* (Evaluasi Hasil)

Evaluasi produk yakni penilaian yang dicoba buat untuk memandang ketercapaian ataupun keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan lebih dulu. Pada tahap evaluasi inilah seorang evaluator dapat membenarkan atau memberikan anjuran pada evaluasi apakah suatu program dapat dilanjutkan, dibesarkan ataupun pergantian, atau terlebih dihentikan.

Berdasarkan wawancara dengan Ali Ahmadi selaku Waka Kurikulum MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, diperoleh bahwa Penilaian program pembelajaran Quran Hadits ini tidak cuma berjalan di dalam kategori, memanglah dengan cara terukur serta terencana program penataran itu dilaksanakan di kategori, penilaian tersebut dilaksanakan melalui *Google Form* sebagai langkah dalam penilaian dan mengikuti anjuran pemerintan agar tidak terjadi kerumunan. Penilaian tersebut dibuat oleh guru mapel sesuai materi dan ketentuan pencapaian materi sesuai kelas IX. Adapun proses penilaian tersebut langkahnya antara lain:<sup>75</sup>

- 1) Guru membuat soal dalam bentuk *Google Form*
- 2) Guru mengirim soal dalam bentuk *Google Form* sesuai jadwal ujian.
- 3) Siswa menjawab soal dari rumah masing-masing dan soal dikirim lewat grup kelas.
- 4) Nilai akan keluar jika siswa sudah menyatakan selesai dalam menjawab soal melalui aplikasi *gegle form*.

Demikian evaluasi program pembelajaran daring mata pelajaran Quran Hadist Kelas IX di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus ini ini siswa tidak hanya dari guru pengampu menilai dari *Google Form* saja, tetapi juga pantauan mengikuti program pembelajaran yang dilaksanakan melalui daring. Guru membuat soal untuk dirangkai dalam aplikasi *Google*

---

<sup>75</sup> Ali Ahmadi, Waka Kurikulum MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , 1 Mei 2021, (Hasil Wawancara III)

*Form.* Soal yang dibuat dengan ketentuan materi disesuaikan dengan materi tingkat kelas IX. Setelah itu penyebaran soal evaluasi tersebut nantinya dikirim ke grup kelas IX untuk serentak dilaksanakan evaluasi mata pelajaran Quran Hadits yang telah ditentukan jadwal ujiannya. Siswa menjawab soal dari rumah masing-masing, dan nilai akan keluar jika siswa sudah menyatakan selesai. Hal ini dilakukan madrasah agar tidak terjadi kerumunan dan mengikuti aturan pemerintah untuk tidak dilakukan program pembelajaran secara tatap muka.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Program Pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Quran Hadits kelas IX di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus**

Andil serta tanggung jawab guru di tiap dasar pembelajaran bukanlah terbatas cuma ceria serta membimbing saja. Tidak saja dalam hubungannya dengan Cara Program penataran kepada anak didik, melainkan pula dalam kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Peranan dan tanggung jawab guru tidak terbatas hanya riang, membimbing, membimbing, memfokuskan, melatih, memperkirakan, dan memperhitungkan anak ajar. Tetapi lebih dari itu, peranan dan tanggung jawab guru menyangkut pula administrator kategori. Kewajiban serta tanggung jawab guru berlaku seperti administrator jenis pada hakekatnya yakni ikatan antara ketatalaksanaan pandangan pengajaran dan ketatalaksanaan pada biasanya.

Berdialog mengenai kesusahan berlatih ataupun penghalang dalam program penataran banyak macamnya. Namun apabila pemicu kesusahan serta penghalang berlatih itu berhubungan dengan aspek yang berfungsi dalam berlatih, hingga faktornya itu bisa dikelompokkan jadi 2 golongan besar, ialah aspek yang berawal dari dalam diri siswa (aspek dalam) yang mencakup: keahlian intelektual, afeksi semacam perasaan serta yakin diri, dorongan, kedewasaan buat berlatih, umur, tipe kemaluan, Kerutinan berlatih, keahlian mengenang, serta keahlian

mengindera semacam memandang, mencermati serta merasakan. Sebaliknya aspek yang berawal dari luar (aspek eksternal) mencakup keadaan yang berhubungan dengan situasi Cara Program penataran yang mencakup: guru, mutu program penataran, instrumen ataupun sarana program pembelajaran

Tidak hanya itu, dalam program penataran seringkali terdapat kasus yang bisa membatasi. Kasus itu terjalin sebab terdapatnya aspek yang mempengaruhinya. Hasil tanya jawab dengan Naf'in Nihayatie berlaku seperti Kepala MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus mengenai aspek pendukung serta penghalang dalam program pembelajaran daring pada mata pelajaran Quran Hadits kelas IX di madrasah tersebut beliau mengatakan bahwa penilaian secara daring ini tidaklah perihal yang gampang, sebab perihal ini terpaut dengan perkembangan dan pengausaan materi. Proses Program pembelajaran selama daring ini ada faktor pendukung dan penghambatnya. Hal ini tidak bisa jadi sukses tanpa terdapatnya kerjasama serta kedamaian para guru serta semua bagian di madrasah. Faktor pendukungnya yaitu:<sup>76</sup>

- a. Adanya staff yang siap membatu dalam pembentukan soal berupa *Gogle Form*.
- b. Kesiapan guru dalam pemilihan soal untuk evaluasi.
- c. Evaluasi bisa dinilai dengan cepat melalui aplikasi.
- d. Siswa bisa mengerjakan di rumah.

Sedangkan penghambat dalam program penataran daring pada mata pelajaran Quran Hadits kelas IX yaitu:

- a. Tidak serentaknya siswa ketika pengisian soal
- b. Jaringan internet ketika ada gangguan atau kuota terbatas
- c. Perlu pengeditan soal lebih teliti agar dapat diterima dengan baik bagi siswa

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ali Ahmadi selaku Waka Kurikulum MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus mengatakan bahwa faktor pendukung dalam evaluasi program pembelajaran daring

---

<sup>76</sup> Naf'in Nihayatie, Kepala MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, 30 April 2021, (Hasil Wawancara I).

pada mata pelajaran Quran Hadits ini yaitu: a) Dapat melatih guru untuk tidak gaptek terhadap program baru dalam program pembelajaran. b) Kesiapan dalam penulisan dan pengeditan soal dalam bentuk *Google Form*. c) Kerjasama semua guru dan staff dalam pelaksanaan evaluasi tersebut. Faktor penghambatnya dalam program pembelajaran daring pada mata pelajaran Quran Hadits kategori IX antara lain: a) Terdapatnya perbandingan keahlian intelegensi anak didik. b) Kurang terdapatnya atensi dari beberapa anak didik kepada modul yang di informasikan. c) Kekhawatiran kurang siapnya siswa ketika evaluasi berlangsung.<sup>77</sup>

Hasil wawancara Iwan Abdul Aziz Selaku Pengampu mata pelajaran Quran Hadits di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus beliau mengatakan bahwa faktor pendukung dalam evaluasi program pembelajaran daring pada mata pelajaran Quran Hadits MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus yaitu guru dapat berlatih dengan media baru sebagai bahan evaluasi daring, menambah pengetahuan bagi guru dalam pembuatan soal secara daring, kesiapan soal dalam bentuk *Google Form*, kerjasama semua elemen di madrasah dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, dan adanya staff yang siap membantu dalam pembentukan soal berupa geoglfegform. Faktor penghambatnya yakni kurang respon dengan media baru, blm ada jaringan ketika penilaian secara daring, dan butuh pengecekan secara berkala dalam pembuatan soal.<sup>78</sup>

Demikian faktor pendukung dalam evaluasi program pembelajaran daring pada mata pelajaran Quran Hadits MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus yaitu guru dapat berlatih dengan media baru sebagai bahan evaluasi daring, menambah pengetahuan bagi guru dalam pembuatan soal secara daring, kesiapan soal dalam bentuk *Google Form*, kerjasama semua elemen di

---

<sup>77</sup> Ali Ahmadi, Waka Kurikulum MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , 1 Mei 2021, (Hasil Wawancara III)

<sup>78</sup> Iwan Abdul Aziz, Guru Quran Hadits di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , 30 April 2021, (Hasil Wawancara II).

madrrasah dalam pelaksanaan evaluasi tersebut. Faktor penghambatnya yakni kurang respon dengan media baru, blm ada jaringan atau gangguan jaringan internet ketika penilaian secara daring, tidak serentaknya siswa ketika pengisian soal, dan butuh pengecekan secara berkala dalam pembuatan soal.

### C. Pembahasan

#### 1. Analisis Proses Program Pembelajaran Daring di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

Guru dalam program penataran berfungsi menolong anak didik yang lagi bertumbuh buat menekuni suatu yang belum dikenal, membuat kompetensi serta menguasai modul standar yang dipelajari. Buat kedudukan itu guru melaksanakan keadaan antara lain: membuat coretan, mendeskripsikan, menganalisa, menyintesis, menanya, merespon, mencermati, menghasilkan keyakinan, membagikan pemikiran yang bermacam-macam, sediakan alat buat menelaah modul standar, membiasakan tata cara program penataran. Selaku pembimbing, guru wajib merumuskan tujuan dengan cara nyata, memutuskan durasi, menguasai aktivitas berlatih, melakukan evaluasi, bertanggung jawab atas Cara Program penataran bagus psikologis, marah, kreatifitas, akhlak, serta kebatinan serta anak didik.

Seseorang guru era endemi ini memiliki banyak kewajiban bagus saat sebelum melakukan cara berlatih membimbing ataupun sehabis membimbing. Ada pula kewajiban utama merupakan mengantarkan pelajaran pada anak didik. Hasil observasi berhubungan Cara Program penataran sistem daring dilaksanakan dengan cara berangsur-angsur cocok dengan kondisi alam area Kecaamatan khususnya. Pada era alam merah hingga penerapan program penataran dilaksanakan dengan sistem daring. Selanjutnya merupakan Proses Program pembelajaran daring yang dilakukan para guru dalam memberikan materi:<sup>79</sup>

---

<sup>79</sup> Hasil Pengamatan di .MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, 25 April 2021

- a. Guru membuat film ataupun rekaman yang berikutnya di upload ke channel Youtube. Berikutnya guru memberikan tautan film pada anak didik lewat alat WhatsApp.
- b. Guru membuat rekaman suara berbentuk uraian modul. Berikutnya guru pula menarangkan meteri lewat rekaman atau catatan suara yang berikutnya dikirim ke anak didik lewat alat WhatsApp. Berikutnya anak didik dimohon untuk memperhatikan.
- c. Guru membuat soal-soal melalui *Google Form* sebagai langkah evaluasi dalam program pembelajaran daring.

Selain itu hasil wawancara dengan Iwan Abdul Aziz selaku guru Quran Hadits kelas IX di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus bahwa penerapan sistem daring dilaksanakan dengan cara berangsur-angsur cocok dengan kondisi alam area Kecaamaan spesialnya. Pada era alam merah hingga penerapan program penataran dilaksanakan dengan sistem Daring. Selanjutnya merupakan dalam membagikan modul sistem Daring: a) Guru membuat film yang berikutnya di upload ke channel Youtube. Berikutnya guru memberikan tautan film pada anak didik lewat alat WhatsApp. b) Guru membuat rekaman suara berbentuk pustaka bagian ataupun hadits. Berikutnya guru pula menarangkan meteri lewat rekaman atau catatan suara yang berikutnya dikirim ke anak didik lewat alat WhatsApp. c) Guru membuat rekaman yang bermuatan uraian. Berikutnya guru mengirim modul lewat WhatsApp dimana berikutnya anak didik di rumah bekerja buat menulis atau memahami materi yang disampaikan.<sup>80</sup>

Sedangkan data dari Naf'in Nihayatie selaku Kepala MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus bahwa kepala madrasah memberi keleluasaan penuh pada masing-masing guru pengampu. Tidak hanya mata pelajaran Quran Hadits, tapi secara keseluruhan. Tugas

---

<sup>80</sup> Hasil data Wawancara dengan Iwan Abdul Aziz, Guru Quran Hadits di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , 30 April 2021.

kami selaku alat pemantau aktivitas dengan cara totalitas, tetapi dengan cara perinci seluruhnya kita serahkan langsung pada tiap-tiap guru kategori serta pengampu mata pelajaran supaya penerapan program penataran Quran Hadits dengan daring ini membatasi kerumunan sesuai dengan anjuran pemerintah. Guru mapel merencanakan materi sesuai yang akan disampaikan, kemudian membuat media yang akan disampaikan bisa berupa rekaman penjelasan atau video berupa penjelasan materi. kemudian disampaikan ke WhatsApp walimurid atau siswa.<sup>81</sup>

Menurut Ali Ahmadi selaku Waka Kurikulum MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus bahwa selama masa pandemi covid 19, program pembelajaran daring ini penyampaian modul cuma poin- poin saja. Apalagi kadangkala kerap durasi lihat wajah dipakai buat mengulang modul yang lebih dahulu tersampaikan dengan cara daring. Guru dalam program pembelajaran daring ini telah ditentukan jadwalnya untuk membuat media yang akan dipakai dalam penyampaian materi. Penyampaian materi bisa memakai Zoom, atau rekaman suara, atau video yang dibuat untuk program pembelajaran.<sup>82</sup>

Melalui uraian tersebut dapat dirangkum dalam tabel 4.4. Melalui uraian tersebut, Proses Program pembelajaran daring di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus dengan perencanaan dan pelaksanaan yang baik agar pelaksanaan dan evaluasi dapat berjalan dengan baik. Juga guru perlu menambah pengetahuan teknologi agar dalam program pembelajaran masa pandemi ini dapat menyesuaikan media yang dipakai.

Kewajiban guru dalam melaksanakan pekerjaan kependidikannya yang teramat besar, tercantum didalamnya kewajiban guru selaku pengajar serta selaku guru. Hendak namun, ambang kewajiban penting kedua

---

<sup>81</sup> Hasil data wawancara dengan Naf'in Nihayatie, Kepala MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, 30 April 2021.

<sup>82</sup> Hasil data wawancara dengan Ali Ahmadi, Waka Kurikulum MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, 1 Mei 2021.

kedudukan itu terjalin pada arena Cara Program penataran, ialah sesuatu usaha guru dalam menghasilkan suasana interaksi pergaulan sosial dengan merekayasa area yang mendukung untuk terbentuknya kemajuan maksimal anak didik. Usaha itu merupakan membuat sinergi seluruh faktor yang ikut serta untuk terciptanya area yang mendukung buat terbentuknya Cara Program penataran pada anak didik.

Guru bekerja selaku pendukung berjalannya cara pembelajaran di sekolah. Walaupun terdapat daya kependidikan yang bekerja selaku daya kependidikan yang tidak membimbing, daya administrasi senantiasa menjunjung besar nilai-nilai pembelajaran. Ada perbandingan adat badan di badan rezim serta badan pembelajaran. Daya administrasi yang bekerja di badan rezim agaknya terbiasa dengan kultur birokrasi yang kaku. Energi administrasi sekolah memiliki karakter khas yang berbeda dengan energi administrasi pada tataran birokrasi. Energi administrasi sekolah tidak tetap bersebelahan dengan orang berumur, tetapi pula melayani kanak-kanak. Energi administrasi sekolah berlaku seperti orang berusia yang terletak di area pembelajaran bertanggung jawab menancapkan nilai-nilai akhlak serta kepribadian positif kepada anak didik. Sedemikian itu juga kepada masyarakat sekolah yang lain yang membutuhkan layanan prima.

Salah satu metode yang bisa dipakai sekolah supaya bisa melayani konsumen layanan dengan prima merupakan dengan mengubah paradigma birokrasi yang padat jadwal dengan hal dalam, jadi mengarah pada klien sekolah.

Peranan guru berlaku seperti profesi melingkupi: riang, membimbing, dan melatih. Riang berarti meneruskan dan tingkatkan nilai-nilai hidup, membimbing berarti meneruskan dan tingkatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebalikannya melatih berarti tingkatkan ketrampilan serta aplikasi rancangan ataupun filosofi. Kewajiban guru pada aspek manusiawi, guru dituntut buat bisa menghasilkan dirinya selaku orang berumur kedua untuk anak didiknya. menarik pada anak

ajar serta pada seluruh susunan warga. Kewajiban guru ketiga merupakan kewajiban kemasyarakatan, ini berarti guru wajib bisa ceria serta membimbing warga buat jadi masyarakat negeri Indonesia yang beradab pancasila serta mencerdaskan bangsa.<sup>83</sup>

Hal ini sesuai dengan Oemar Hamalik tentang unsur dalam sistem program pembelajaran daring ini seperti halnya unsure yang ada dalam program pembelajaran pada umumnya, namun dalam program pembelajaran daring ini tidak lepas dengan adanya jaringan dan alat elektronik atau komunikasi yang dipakai dalam program pembelajaran daring. Adapun unsur program pembelajaran pada umumnya merupakan seseorang anak didik ataupun anak didik, sesuatu tujuan serta sesuatu metode kegiatan buat menggapai tujuan. Bagi Oemar Hamalik dalam bukunya Kurikulum serta Program penataran, mengemukakan unsur-unsur program penataran selaku selanjutnya:<sup>84</sup>

- a. Faktor energi program penataran pada diri guru
  - 1) Dorongan program penataran siswa
  - 2) Situasi guru sedia membelajarkan siswa
- b. Faktor program penataran yang berhubungan dengan berlatih.
  - 1) Dorongan berlatih menuntut tindakan paham dari pihak guru dan keahlian buat mendesak dorongan dengan bermacam usaha program penataran.
  - 2) Pangkal yang dipakai selaku materi berlatih ada pada novel pelajaran, individu guru, serta pangkal warga.
  - 3) Logistik alat-alat tolong berlatih dicoba oleh guru, anak didik sendiri, serta dorongan orangtua.
  - 4) Menjamin serta membina atmosfer berlatih yang efektif

---

<sup>83</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2012), 7.

<sup>84</sup> Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Program pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), 68

- 5) Poin berlatih yang terletak dalam situasi kurang afdal butuh diserahkan arahan.
- 6) Khusus pembelajarran daring ini tidak lepas dari adanya jaringan internet dan alat elektronik yang digunakan dalam program pembelajaran, yaitu computer atau handphone.

Tugas guru menurut dalam Djamarah bahwa ceria anak ajar merupakan memberikan kebudayaan pada anak ajar berbentuk keahlian, kecakapan serta pengalaman-pengalaman, membuat karakter anak yang serasi cocok angan- angan serta bawah negeri kita pancasila, mempersiapkan anak ajar jadi masyarakat negeri yang bagus cocok hukum pembelajaran, guru selaku pembimbing, guru selaku perantara dalam berlatih, guru selaku calo antara sekolah serta warga, guru selaku penegak patuh, guru selaku administrator serta manejer, guru selaku seponsor aktivitas kanak- kanak, guru selaku sesuatu pekerjaan serta guru selaku perencana kurikulum.<sup>85</sup>

Guru selaku pengajar merupakan figur yang sangat banyak berteman serta berhubungan dengan para anak didik dibanding dengan personel yang lain di sekolah. Guru bekerja merancang serta melakukan Cara Program penataran, memperhitungkan hasil program penataran, melaksanakan edukasi serta penataran pembibitan, melaksanakan riset serta analisis, dan membuka komunikasi dengan warga.<sup>86</sup>

Posisi berarti seseorang guru terlihat dari karakter yang dipunyanya serta akibat dan energi raih yang ditimbulkannya dalam diri kanak- kanak serta siswa-siswa yang ia ajar. Apa yang terlihat dalam diri anak didik ialah pembayangan dari salah seseorang guru yang dikaguminya, bagus dari bidang adab, pandangan, ilham, buah pikiran, ataupun moralnya. Energi raih seseorang guru hendak amat besar pengaruhi karakter anak ajar,

---

<sup>85</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), 38-39.

<sup>86</sup> Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Program pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2009), 16.

terlebih pada dikala sang anak sedang dalam umur sekolah bawah. Setelah itu, dilanjutkan dengan umur sekolah menengah awal serta tingkatan atas. Oleh sebab itu, islam sudah menghasilkan guru selaku wujud yang pantas buat mengemban serta bawa ilham, buah pikiran, dan nilai- nilai ajakan. Guru wajib tetap berupaya menciptakan ilham serta gagasannya itu, dan mencari alat serta perlengkapan yang pas dengan berkeras hati.

## 2. Analisis Evaluasi Program pembelajaran Daring Mata Pelajaran Quran Hadist Kelas IX di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

Penilaian ialah instrumen yang wajib terdapat dalam cara pengajaran. Sebab dari penilaian kita bisa mengenali progresivitas, serta pengembangan dan kesuksesan anak didik sepanjang melaksanakan aktivitas berlatih dalam waktu durasi khusus. Penilaian pula mengggangg andil berarti dalam menguak serta mengenali tingkatan kesuksesan program pengajaran.

Tujuan penilaian merupakan mengenali kandungan uraian anak didik kepada modul pelajaran, melatih kegagahan serta mengajak anak didik buat mengenang balik modul yang sudah diserahkan, serta mengenali tingkatan pergantian perilakunya. Tidak hanya itu, program penilaian bermaksud mengenali siapa diantara paserta ajar yang pintar serta lemas, alhasil yang lemas diberi atensi spesial supaya beliau bisa mengejar kekurangannya. Target penilaian tidak cuma bermaksud menilai anak didik saja, namun pula bermaksud menilai pengajar, ialah sejauhmana beliau berkeras hati dalam melaksanakan tugasnya buat menggapai tujuan pembelajaran Islam.

### a. *Context Evaluation* (Evaluasi Konteks)

Tujuan evaluasi situasi yang berarti ialah untuk mengidentifikasi kekutan dan kelemahan yang dimiliki evaluasi. Dengan mengidentifikasi energi dan kelemahan ini, evaluator akan dapat memberikan arah emendasi yang diperlukan. Evaluasi kondisi merupakan usaha buat melukiskan serta merinci area

keinginan yang tidak terakumulasi, populasi serta ilustrasi yang dilayani, serta tujuan cetak biru.

Hasil penemuan riset lewat tanya jawab serta pemantauan periset bisa merumuskan kalau melaksanakan penilaian program penataran daring pada mata pelajaran Quran Hadits di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus merupakan selaku selanjutnya:<sup>87</sup>

- 1) Penilaian setiap hari dilaksanakan dengan bentuk *Google Form*.
- 2) Pemakaian *Google Form* selaku salah satu wujud evaluasi tiap satu ulasan modul.
- 3) Penilaian semester mencakup evaluasi tengah semester, evaluasi akhir semester, serta evaluasi setiap hari.
- 4) Evaluasi kepada pengajaran guru selaku alat penilaian program penataran pula dilaksanakan dengan evaluasi dari kepala perguruan lewat instrumen PKG (Evaluasi Kemampuan Guru).

#### **b. *Input Evaluation* (Evaluasi Masukan)**

Langkah kedua merupakan evaluasi input, atau evaluasi masukan. Evaluasi masukan membantu menyusun ketetapan, membenarkan sumber-sumber yang ada, alternative apa yang diterima, apa rancangan dan strategi untuk mencapai tujuan, dan gimana tata cara aktivitas untuk mencapainya.

Data dari Iwan Abdul Aziz Selaku Pengampu mata pelajaran Quran Hadits menjelaskan bahwa penilaian Quran Hadits dengan daring ini siswa tidak hanya dari guru pengampu menilai dari *Google Form* saja, tetapi juga pantauan mengikuti program pembelajaran yang dilaksanakan melalui daring. Hal ini dilakukan madrasah agar tidak terjadi kerumunan dan mengikuti aturan pemerintah untuk tidak dilakukan program pembelajaran secara tatap muka.<sup>88</sup>

---

<sup>87</sup> Observasi Evaluasi Program pembelajaran Pada masa Pandemi di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, 1 Mei 2021

<sup>88</sup> Hasil Wawancara dengan Iwan Abdul Aziz, Guru Quran Hadits di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, 30 April 2021.

**c. *Process Evaluation (Evaluasi Proses)***

Evaluasi metode digunakan untuk mengenali rancangan tata cara atau rancangan aplikasi selama tahap aplikasi, sajikan informasi untuk ketetapan program dan berlaku seperti rekaman atau arsip tata cara yang telah terangkai. Evaluasi metode mencakup koleksi informasi evaluasi yang sudah ditetapkan serta diaplikasikan dalam aplikasi penerapan program. Pada dasarnya evaluasi metode untuk mengidentifikasi sampai selama mana rancangan telah diterapkan dan bagian apa yang memerlukan diperbaiki.

Data dari Naf'in Nihayatie selaku Kepala MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus mengatakan bahwa sebagai evaluasi dalam Quran Hadits yang dilakukan yaitu guru membuat soal untuk dirangkai dalam aplikasi *Google Form*. Soal yang dibuat dengan ketentuan materi disesuaikan dengan materi tingkat kelas IX. Setelah itu penyebaran soal evaluasi tersebut nantinya dikirim ke grup kelas IX untuk serentak dilaksanakan evaluasi mata pelajaran Quran Hadits yang telah ditentukan jadwal ujiannya.<sup>89</sup>

**d. *Product Evaluation (Evaluasi Hasil)***

Evaluasi produk yakni penilaian yang dicoba buat untuk memandang ketercapaian ataupun keberhasilan suatu program dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan lebih dulu. Pada tahap evaluasi inilah seorang evaluator dapat membenarkan atau memberikan anjuran pada evaluasi apakah suatu program dapat dilanjutkan, dibesarkan ataupun pergantian, atau terlebih dihentikan.

Data dari Ali Ahmadi selaku Waka Kurikulum MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus menjelaskan bahwa penilaian program pembelajaran Quran Hadits ini tidak cuma berjalan di dalam kategori, memanglah dengan cara terukur serta terencana program

---

<sup>89</sup> Hasil data wawancara dengan Naf'in Nihayatie, Kepala MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, 30 April 2021.

penataran itu dilaksanakan di kategori, penilaian tersebut dilaksanakan melalui *Google Form* sebagai langkah dalam penilaian dan mengikuti anjuran pemerintah agar tidak terjadi kerumunan. Penilaian tersebut dibuat oleh guru mapel sesuai materi dan ketentuan pencapaian materi sesuai kelas IX.<sup>90</sup>

### 3. Analisis Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Program pembelajaran Daring Pada Mata Pelajaran Quran Hadits kelas IX di MTs NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus

Tiap badan tetap membutuhkan supaya personil-personilnya melaksanakan kewajiban dengan cara maksimal serta mengamalkan tiap kemampuannya buat kebutuhan badan, dan bertugas lebih bagus dari hari ke hari. Disamping itu, daya kependidikan sendiri, selaku orang pula menginginkan kenaikan serta koreksi pada dirinya tercantum dalam tugasnya. Sehubungan dengan itu, guna pembinaan serta pengembangan daya kependidikan ialah guna pengurusan personil yang telak dibutuhkan buat membenarkan, melindungi, serta tingkatan kemampuan daya kependidikan. Aktivitas ini bisa dicoba dengan metode *on the job training* serta *in service training*. Aktivitas pembinaan serta pengembangan ini tidak cuma menyangkut pandangan keahlian, namun pula menyangkut pekerjaan daya kependidikan.

Guru memiliki andil berarti dalam mensupport kelancaran aplikasi tata cara program penataran. Maksudnya guru dalam aktivitas pengajaran berupaya gimana supaya program penataran mengasyikkan untuk anak didik alhasil bisa memicu kegagahan anak didik buat beranggapan. Perihal ini membawa alamat kalau guru wajib berupaya sebisa bisa jadi memakai metode buat berbicara pada anak didik serta membiarkan anak didik beranggapan semau batin mereka, dengan cara tidak langsung ini bisa memicu anak didik buat berlatih lebih antusias di dalam kategori. Misalnya: guru membimbing

---

<sup>90</sup> Hasil data wawancara dengan Ali Ahmadi, Waka Kurikulum MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , 1 Mei 2021.

dengan memakai metode yang demokratis ialah dengan membagikan independensi buat beranggapan pada anak didik.

Data hasil wawancara dengan Naf'in Nihayatie selaku Kepala Madrasah tsanawiyah wahid hasyim Salafiyah Kudus tentang faktor pendukung dan penghambat penerapan pendidikan karakter di madrasah tersebut beliau mengatakan bahwa penilaian secara daring ini tidaklah perihal yang gampang, sebab perihal ini terpaut dengan perkembangan dan penguasaan materi. Proses Program pembelajaran selama daring ini ada faktor pendukung dan penghambatnya. Hal ini tidak bisa jadi sukses tanpa terdapatnya kerjasama serta kedamaian para guru serta semua bagian di madrasah. Faktor pendukungnya yaitu, adanya staff yang siap membantu dalam pembentukan soal berupa geoglfgeform, kesiapan guru dalam pemilihan soal untuk evaluasi, evaluasi bisa dinilai dengan cepat melalui aplikasi, siswa bisa mengerjakan di rumah. Sedangkan penghambatnya yaitu tidak serentakny siswa ketika pengisian soal, jaringan internet ketika ada gangguan atau kuota terbatas, dan perlu pengeditan soal lebih teliti agar dapat diterima dengan baik bagi siswa.<sup>91</sup>

Selanjutnya hasil wawancara dengan Ali Ahmadi selaku Waka Kurikulum MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus mengatakan bahwa faktor pendukung dalam evaluasi program pembelajaran daring pada mata pelajaran Quran Hadits ini yaitu dapat melatih guru untuk tidak gaptek terhadap program baru dalam program pembelajaran, kesiapan dalam penulisan dan pengeditan soal dalam bentuk *Google Form*, kerjasama semua guru dan staff dalam pelaksanaan evaluasi tersebut. Aspek penghambatnya terdapatnya perbandingan keahlian intelegensi anak didik, kurang terdapatnya atensi dari beberapa anak didik kepada modul yang disampaikan, dan

---

<sup>91</sup> Hasil data Wawancara dengan Naf'in Nihayatie, Kepala MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, 30 April 2021.

kekhawatiran kurang siapnya siswa ketika evaluasi berlangsung.<sup>92</sup>

Selain itu data hasil wawancara Iwan Abdul Aziz Selaku Pengampu mata pelajaran Quran Hadits di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus beliau mengatakan bahwa faktor pendukung dalam evaluasi program pembelajaran daring pada mata pelajaran Quran Hadits MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus yaitu guru dapat berlatih dengan media baru sebagai bahan evaluasi daring, menambah pengetahuan bagi guru dalam pembuatan soal secara daring, kesiapan soal dalam bentuk *Google Form*, kerjasama semua elemen di madrasah dalam pelaksanaan evaluasi tersebut, dan adanya staff yang siap membantu dalam pembentukan soal berupa *geoglgform*. Faktor penghambatnya yakni kurang respon dengan media baru, blm ada jaringan ketika penilaian secara daring, dan butuh pengecekan secara berkala dalam pembuatan soal.<sup>93</sup>

Guru ialah aspek penting dalam membimbing anak didik, bila guru tidak sanggup meningkatkan kreatifitasnya serta tidak sanggup mengaitkan anak didik dalam Cara Program penataran, hingga program penataran itu belum efisien. Guru agama Islam diharapkan sanggup menancapkan nilai- nilai agama Islam serta bisa jadi tauladan karakter mukmin yang kokoh, dan individu yang bagus untuk anak didiknya, sebab diucap guru yang professional bila bisa membuktikan mutu serta perkembangan anak didik dalam program penataran. Dalam penyampaian modul sering- kali terdapat aspek yang membatasi serta aspek pendukung dalam program penataran. Oleh sebab itu guru diharapkan mempunyai langkah- langkah tertentu bila hadapi hambatan-hambatan yang terdapat dalam program penataran.

Kewajiban (andil) serta tanggung jawab guru, bila dikaji dengan cara mendalam serta besar sebetulnya berat

---

<sup>92</sup> Hasil data wawancara dengan Ali Ahmadi, Waka Kurikulum MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus, 1 Mei 2021.

<sup>93</sup> Iwan Abdul Aziz, Guru Quran Hadits di MTs. NU Wahid Hasyim Salafiyah Jekulo Kudus , 30 April 2021, (Hasil Wawancara II).

serta lingkungan, tidak sesederhana serta semudah yang dicerminkan banyak orang. Andil serta tanggung jawab guru di tiap dasar pembelajaran bukanlah terbatas cuma ceria serta membimbing saja. Tidak saja dalam hubungannya dengan Cara Program penataran kepada anak didik, melainkan pula dalam kaitannya dengan kehidupan bermasyarakat serta bernegara. Hingga guru dituntut buat mempunyai patokan selaku selanjutnya:

a. Kreatif

Suatu ilham inovatif seseorang guru amat dibutuhkan buat bisa mengganti suasana program penataran jadi menarik serta efisien sekalian mengajak anak didik lebih aktif. Bila dikala ini merupakan masa teknologi digital, terdapat mungkin ilham program penataran yang kita kembangkan merupakan lebih banyak berkaitan dengan teknologi digital sebab dengan cara kebanyakan anak didik hendak lebih terpicat mengalami suatu yang up to date. Dalam masa kesejagatan persoalan-persoalan yang timbul dalam program penataran salah satunya wajib diduga dengan inovasi-inovasi kepada bentuk program penataran ataupun alat program penataran.

Untuk tercapainya hasil cara berlatih serta membimbing dengan bagus serta sempurna, hingga butuh kedua pihak yang ikut serta langsung memposisikan diri sebagaimana mestinya. Dalam bahasa yang simpel dapat dibilang, kalau untuk tercapainya hasil terbaik serta maksimum dalam cara berlatih serta membimbing hingga diperlukan guru yang idel serta anak didik yang sempurna. Paling tidak, ada 4 pesan di dalam al-Quran yang membahas jenis seseorang guru yang sempurna dalam ceria.

b. Amanah

Membimbing merupakan pekerjaan yang agung, tidak bisa disamai oleh pekerjaan lain apapun dalam perihal keistimewaan serta peran. Terus menjadi berguna modul ilmunya hingga terus menjadi besar pula fadilat serta bagian pemilikinya. Serta ilmu yang sangat agung dengan cara telak merupakan ilmu syari'at, terkini setelah itu ilmu-ilmu

wawasan yang lain, tiap-tiap cocok dengan tingkatannya. Kewajiban seseorang guru tidak hingga mengantarkan modul pelajaran pada anak ajar saja apalagi beliau ialah kewajiban yang berat serta susah–tetapi hendak gampang untuk siapa yang dimudahkan Allah-. Kewajiban itu menuntut seseorang guru bertabiat adem, tepercaya, integritas, serta mengayomi yang di bawahnya. Harusnya seseorang guru yang bagus itu, meneladani metode membimbing versi Rasul Muhammad sebab beliauah suri acuan untuk pemeluk orang.

c. Inovatif.

Seseorang guru ialah inovator yang pada dasarnya dituntut buat mempunyai keahlian dalam tingkatkan kualitas pembelajaran lewat inovasi program penataran. Guru selaku inovator program penataran ingin tidak ingin wajib tingkatkan keahlian antara lain:

- 1) Teknologi yang ialah daya penganjur kepada inovasi serta keberhasilan. Teknologi memanglah ialah salah satu pangkal inovasi, hendak namun tidaklah salah satunya. Faktanya dikala ini banyak guru yang berusaha mencapai kesuksesan buat pembaruan.
- 2) Terdapat daya cipta yang terkait gagasan-gagasan yang mencuat. Seseorang inovator merupakan orang yang sukses mengutip peluang-peluang buat menciptakan gagasan-gagasan yang terdapat serta dengan cara realita bisa dibesarkan.

Apa yang telah dicoba oleh guru dikala meningkatkan inovasi program penataran merupakan suatu usaha supaya matematika selaku ilmu yang abstrak bisa dipelajari dengan mengasyikkan serta dimungkinkan bisa dipelajari lewat penggambaran. Salah satu pendukung dalam menciptakan kemauan serta pendapatan tujuan program penataran merupakan meningkatkan alat program penataran yang inovatif lewat gagasan inovatif serta menarik. Sebagian inovasi yang dibesarkan pengarang selaku

alat program penataran ialah eksploitasi dari rancangan yang telah terdapat ialah memakai aplikasi yang terdapat buat dibesarkan dengan cara inovatif bersumber pada modul yang hendak dipelajari oleh anak didik yang berikutnya menciptakan aplikasi serta langsung dipakai selaku alat program penataran.

d. Tanggung Jawab

Guru merupakan pengajar, pembimbing serta penganjur. Ia pula pelapor ilmu, pelopor serta advokat. Ini berarti, guru ataupun pengajar memiliki kewajiban serta tanggungjawab yang mencabar, kebutuhan andil guru itu memanglah tidak bisa dinafikan kerana bisa dibilang tiap pakar warga pada era ini lewat pembelajaran yang diserahkan oleh guru.

Mutu program penataran bisa diukur serta didetetapkan oleh sepanjang mana aktivitas program penataran khusus bisa jadi perlengkapan pergantian aksi laris anak didik ke arah yang cocok dengan tujuan (kompetensi) yang sudah diresmikan. Oleh sebab itu, guru dituntut sanggup mengonsep, meningkatkan, serta melakukan aktivitas program penataran yang cocok dengan karakter kemajuan serta keinginan anak didik, kondisi area dekat serta ketersediaan alat infrastruktur pembelajaran dan keadaannya.